

ABSTRAK

Konflik bersaudara antara pemerintah Turki dan pemberontak Kurdi memakan banyak korban sipil sehingga Uni Eropa mengkritik Turki yang dianggap menghasilkan pelanggaran HAM atas konflik Kurdi dan Turki.

Turki merasa terancam atas pemberontakan yang dilakukan Kurdi di Afrin yang merupakan daerah perbatasan antara Turki dan Suriah. Di bawah pemerintahan Recep Tayyip Erdogan, Turki mengeluarkan kebijakan “paket demokratisasi” pada tahun 2013 dan mengeluarkan operasi militer di kawasan Afrin yang disebut *Olive Branch Operation*.

Tulisan ini akan mengalisa bagaimana upaya pemerintah Turki dalam mengatasi perlawanan Kurdi di wilayah Afrin, khususnya pembicaraan damai antara Turki dan pemimpin Kurdi, dan operasi militer yang dikeluarkan di era pemerintahan Recep Tayyip Erdogan pada tahun 2015 – 2018. Penelitian skripsi ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka (*library research*) yaitu pengumpulan data dengan menelaah sejumlah literatur baik berupa buku-buku, jurnal, dokumen, surat kabar dan makalah, artikel dan internet. Dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif menggunakan implementasi resolusi konflik dan *Regional Security Complex*.

Kata Kunci : Upaya, Kebijakan, Turki, Kurdi.

**TURKISH GOVERNMENT EFFORTS IN RESOLVE KURDISH
RESISTENCE IN THE AFRIN REGION OF SYRIAN CRISIS
(2015-2018)**

ABSTRACT

The conflict between Turkish government and Kurdish rebels has claimed many civilian casualties so that the European Union criticized Turkey for producing human rights violations of Kurdish and Turkish conflicts.

Turkey feels threatened by a Kurdish rebellion in Afrin which is a border area between Turkey and Syria. Under the government of Recep Tayyip Erdogan, Turkey issued a "democratization package" policy in 2013 and issued a military operation in the Afrin region called the Olive Branch Operation.

This article will analyze the efforts of the Turkish government in overcoming Kurdish resistance in the Afrin region, specifically peace talks between Turkey and Kurdish leaders, and military operations issued in the era of Recep Tayyip Erdogan in 2015 - 2018. This research uses descriptive method with data collection techniques carried out through library research, data collection by studying literatures in the form of books, journals, documents, newspapers and papers, articles and the internet. Analyzed with descriptive qualitative techniques using the concept of implementing conflict resolution and regional security complex.

Keywords : *Effort, Policy, Turkish, Kurdish.*